

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (2017). Monitoring efek samping obat anti-tuberkulosis (OAT) pada pengobatan tahap intensif penderita TB paru di kota makassar. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 3(1), 19-25.
- Andriyani, R., Triana, A., & Juliarti, W. (2015). Buku ajar biologi reproduksi dan perkembangan. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Amiruddin, M., Nuddin, A., & Hengky, H. K. (2019). Pola Konsumsi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Penyakit Asam Urat Pada Masyarakat Pesisir Teluk Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(2), 240-249.
- Dinkes Lampung, 2021. *Profil Kesehatan Lampung*. Bandar Lampung. Bandar Lampung
- Djasang, S. (2019). Studi Hasil Pemeriksaan Ureum Dan Asam Urat Pada Penderita Tuberkulosis Paru Yang Mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (Oat) Fase Intensif. *Jurnal Media Analisis Kesehatan*, 10(1), 59-71.
- Fahmi, A. (2021). *Buku Kimia Klinik Dasar*. Bandung : Media Sains Indonesia
- Isbaniah, Fathiyah dkk. 2021. *Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan i Tuberkulosis di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.
- Junaidi, Iskandar (2020) *mencegah & mengatasi berbagai penyakit sendi-asam urat, reumatik, dan penyakit sendi lainnya*. Yogyakarta : rapha publishing.
- Kee, J.L. (2014). *Pedoman Pemeriksaan Laboratorium dan Diagnostik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kemenkes RI. (2012). *Standar Prosedur Operasional Pemeriksaan Mikroskopis TB. Katalog dalam Terbitan Kemenkes RI*. Panduan Bagi Petugas Laboratorium Kemenkes
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*, Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Pedoman nasional pelayanan kedokteran tatalaksana tuberkulosis*. Direktur Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Modul Pembelajaran Tuberkulosis Untuk Pendidikan Ahli Teknologi Laboratorium Medik*, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*, Jakarta : Sekretaris Jendral Kementrian Kesehatan.

- Kondo, I., Wongkar, M. C. P., & Ongkowijaya, J. (2016). Gambaran kadar asam urat pada penderita tuberkulosis paru yang menerima terapi obat anti tuberkulosis di RSUP Prof. Dr. RD Kandou Manado periode Juli 2014–Juni 2015. *e-CliniC*, 4(1).
- Mia, 2012. Ajaibnya Terapi Herbal Tumpas Penyakit Asam Urat. Dunia sehat. Jakarta Timur.
- Nafila, N., Haqiqi, R. N., & Wahyunita, S. (2017). Kadar Asam Urat Pada Pasien Tuberkulosis dengan Terapi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) di Puskesmas Cempaka Maret 2017. *Jurnal Ilmiah Manuntung*, 3(2), 173-177.
- SRI EKO, R. A. H. A. Y. U. (2018). *Hubungan Kadar SGOT-SGPT Pada Pasien TB Pengobatan Fase Awal Di Puskesmas Pati* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Semarang).
- Tabrani, 2017. *Ilmu Penyakit Paru*, TIM. Jakarta. 719 halaman.
- Wardani, T. 2021. *Mikrobiologi Klinik dan Parasitologi*, Yogyakarta: Pustakabarupres.
- Who. (2021). Global Report Tuberculosis. World Health Organization